GAMBARAN KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PASIEN BPJS RAWAT JALAN DENGAN FORMULARIUM NASIONAL DI PUSKESMAS SALAMAN I

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Mencapai
Gelar Ahli Madya Farmasi Pada Prodi D III Farmasi
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Disusun Oleh :

Siti Farida

NPM : 16.0602.0066

PROGRAM STUDI D III FARMASI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG

TAHUN 2019

HALAMAN PERSETUJUAN

GAMBARAN KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PASIEN BPJS RAWAT JALAN DENGAN FORMULARIUM NASIONAL DI PUSKESMAS SALAMAN I

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun oleh:

Siti Farida

NPM : 16.0602.0066

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Mengikuti
Uji Karya Tulis Ilmiah
Prodi D III FarmasiUniversitas Muhammadiyah Magelang

Oleh :

Pembimbing I — Tanggal

(Alfian Syarifudin, M.Farm., Apt) — 19 Juli 2019
NIDN. 0614099201

Pembimbing II — Tanggal

(Tiara Mega Kusuma, M.Sc., Apt) — 19 Juli 2019
NIDN. 0607048602

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PASIEN BPJS RAWAT JALAN DENGAN FORMULARIUM NASIONAL DI PUSKESMAS SALAMAN I

KARYA TULIS ILMIAH

Disusun oleh:

Siti Farida

NPM : 16.0602.0066

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Ahli Madya Farmasi
Di Prodi D III Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang
Pada Tanggal : 19 Juli 2019

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II	Penguji III
(Prasojo Pribadi, M.Sc, Apt.)	(Alfian Syarifudin, M.Farm., Apt)	(Tiara Mega Kusuma, M.Sc., Apt)
NIDN. 0607038304	NIDN. 0614099201	NIDN. 0607048602

Mengetahui,

Dekan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang	Ka. Prodi DIII Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang
(Puguh Widiyanto, S.Kp., M.Kep)	**(Puspita Septie Dianita., M.P.H., Apt)**
NIDN. 0621027203	**NIDN. 0622048902**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmassi di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Magelang, Juli 2019

Siti Farida

INTISARI

Siti farida**,** GAMBARAN KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PASIEN BPJS RAWAT JALAN DENGAN FORMULARIUM NASIONAL DI PUSKESMAS SALAMAN I

Berdasarkan PP RI No 12 tahun 2013 tentang JKN, instansi kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan untuk peresepan obat disesuaikan dengan Formularium Nasional. Ketidaksesuaian obat berdampak pada pelayanan kefarmasian dan mutu pelayanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kesesuaiaan peresepn pasien BPJS berdasarkan Fornas, golongan obat, obat generik dan non generik. Penelitian dilakukan secara deskriptif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif . Sampel diambil dengan metode systematic sampling. Analisa data dilakukan secara kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan obat yang sesuai dengan Fornas mencapai 94,52% dan diluar Fornas 4,48%. Kesesuaian peresepan berdasarkan golongan obat 89,66% dan golongan yang tidak sesuai 10,34%, berdasarkan obat generik 91,46% dan obat diluar generik 8,54%. Berdasrkan hasil penelitian kesesuaian peresepan obat dengan Formularium Nasional di Puskesmas Salaman I belum sesuai dengan standar Instrumen Akreditasi di Puskesmas.

Kata kunci : BPJS, Formularium Nasional, Kesesuaian, Puskesmas, Resep.

ABSTRACT

Farida Siti, DESCRIPTION OF THE COMPATIBILITY BETWEEN BPJS OUTPATIENT TREATMENT'S PRESCRIPTION WITH NATIONAL FORMULAE AT PUSKESMAS SALAMAN I

Based on the Indonesian Republic Goverment's regulation number 12 of 2013 about National Health Insurance, Health Department cooperated with BPJS Health for prescribing with Fornas. Unsuitability prescribing will impact on pharmaceutical service and service quality.

This study is aimed to know the percentage of suitability between BPJS outpatient based on Fornas, the medicine's class, generic medicine and non generic medicine. This study methodology is descriptive. The data was taken retrospectively. Sample were determined by simple random sampling method. The data were analyzed quantitatively.

The result of this study indicated the suitable medicine with Fornas reached 94,52% and while out of Fornas 4,48%. Suitability based on mrdicine's class 89,96% and 10,34% for the unsuitable one, based on generic ones 91,46% and while out generic 8,54 %. Based on the results of the study suitability of the drug with prescription with Fornas at Puskesmas Salaman I not appropiate with standard instrument accreditation at Puskesmas.

Keywords : BPJS, National Formulary,Prescription,Puskesmas, Suitability

MOTTO

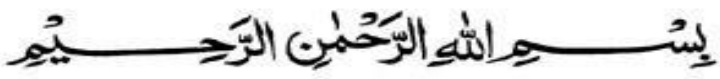
- Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah SWT beserta orang-orang yang sabar (QS: Al-Baqarah: 153)
- Waktu bagaikan pedang, jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong) maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong) (HR.Muslim).
- Berangkat dengan penuh keyakinan, Berjalan dengan penuh keihlasan dan Istiqomah dalam menghadapi cobaan.
- Menjadi diri sendiri, Mencari jati diri, dan hidup mandiri

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk:

- Suami dan anakku tercinta , atas support dan pengertiannya sehingga saya dapat meyelesaikan studi. *You are my beloved*.
- Almarhum bapak, engkaulah penyemangat untuk tetap melanjutkan episode berikutnya.
- Ibuku dan Bapak Ibu mertua tanpa kalian aku tidak bisa sampai saat ini.
- Kakak-kakakku dan adik-adikku yang telah mendukung dan mensuport sehingga dapat menyelesaiakn studi ini.
- Semua dosen-dosen Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang atas semua ilmu yang telah diberikan.
- Teman-teman di Apotek Puskesmas Salaman I atas pengertiannya selama saya menyelesaikan studi ini.
- Teman sejawat D3 Farmasi angkatan 2016 terima kasih telah menjadi keluarga baruku.
- Almamaterku

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Gambaran Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan Dengan Formularium Nasional di Puskesmas Salaman I, yang disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Farmasi di Program Studi D-3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Magelang.

Selanjutnya penulis berharap terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah khasanah pengetahuan, meskipun hanya dalam bentuk sederhana dan dapat menjadi masukan bagi Instansi Pemerintah dan dunia farmasi. Bantuan dari berbagai pihak penulis rasakan besar pengaruhnya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Untuk itu pula pada kesempatan ini, penulis dengan segala ketulusan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Puguh Widiyanto, S.Kp., M.Kep., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang atas ijin penelitian yang diberikan.
2. Puspita Septie D., M.P.H., Apt selaku Ketua Program Studi D-3 Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang atas ijin penelitian yang diberikan.
3. Alfian Syarifuddin, M.Farm., Apt dan Tiara Mega Kusuma, M.Sc., Apt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan kritik selama penilitian dan penyusuna karya tulis ilmiah.
4. Prasojo Pribadi, M.Sc, Apt. Selaku dosen penguji atas saran, kritik, arahan, serta tambahan ilmunya dalam penulisan.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat selama studi, serta seluruh staf Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Magelang yang telah membantu demi kelancaran penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. dr. Hery Sumantyo, M.P.H selaku Kepala Puskesmas Salaman I yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Endaryanti Wulandari, S.Farm., Apt selaku Penanggung Jawab Apotek di Puskesmas Salaman I yang telah memberikan bantuannya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Keluargaku tercinta yang telah menjadi motivasi dan semangatku, serta telah memberikan doa, nasehat, dorongan, dan semangat hingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman Mahasiswa D-3 Farmasi Angkatan 2016, terima kasih atas kebersamaan, kekompakan, dan dukungannya
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga kebaikan kalian mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini memiliki kesalahan dan kekurangan, karena kebenaran dan kelebihan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya serta bagi perkembangan Puskesmas Salaman I selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Magelang, 19 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN iv
INTISARI v
ABSTRACT vi
MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 2
C. Tujuan Penelitian 2
D. Manfaat Penelitian 3
E. Keaslian Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Teori Masalah yang diteliti 5
B. Kerangka Teori 16
C. Kerangka Konsep 17
BAB III METODE PENELITIAN 18
A. Desain Penelitian 18
B. Definisi Operasional 18
C. Populasi dan Sampel Penelitian 19
D. Tempat dan Waktu Penelitian 21
E. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data 21
F. Metode Pengolahan dan Analisis Data 21

G. Jalannya Penelitian 23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 24
A. Berdasarkan Obat Formualarium Nasional dan Obat Diluar Formualarium Nasional 24
B. Berdasarkan Golongan Obat 26
C. Berdasarkan Obat Generik dan Obat Non Generik 28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 31
A. Kesimpulan 31
B. Saran. 31
DAFTAR PUSTAKA 32
LAMPIRAN 35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembanding Judul Penelitian 4
Tabel 2. Obat yang Masuk Fornas dan di luar Fornas 24
Tabel 3. Obat yang Masuk Fornas 5 Terbesar 26
Tabel 4. Golongan Obat yang Masuk Fornas 3 Terbesar..... 26
Tabel 5. Golongan Obat Diluar Fornas 27
Tabel 6. Penggolongan Obat Generik 5 Terbesar 28
Tabel 7. Penggolongan Obat Non Generik 5 Terbesar 29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori 16
Gambar.2 Kerangka Konsep 17
Gambar 3. Jalannya Penelitian 23
Gambar 4. Persentase Golongan Obat 28
Gambar 5. Persentase Obat Generik dan Obat Non Generik 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data..... 35
Lampiran 2. Surat Rekomendasi Kesbangpol..... 36
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dinkes..... 37
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Puskesmas Salaman I..... 38
Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep 39
Lampiran 6. Data Hasil Analisa Sampel..... 64

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah sekarang mewajibkan masyarakat ikut dalam program Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Badan yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial dinamakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). BPJS terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang menyelenggarakan program jaminan kesehatan. BPJS Ketenagakerjaan adalah badan hukum yang menyelenggarakan jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun, dan jaminan kematian. BPJS dimulai pada tanggal 1 januari 2014 (KemenKes RI, 2009).

Puskesmas merupakan penyedia layanan kesehatan tingkat pertama untuk pasien Jaminan Kesehatan Nasioanal (JKN). Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pelu menjamin aksesibilitas obat yang aman,berkhasiat ,bermutu dan terjangkau dalam jenis dan jumlah yang cukup maka perlu disusun daftar obat dalam bentuk Formularium (Kepmenkes RI, 2015)

Puskesmas adalah Unit Pelaksana Tekhnis Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja. Upaya yang dilakukan untuk menyelenggarakan kesehatan masyarakat perorangan dan upaya kesehatan masyarakat Puskesmas perlu ditunjang dengan pelayanan kefarmasian yang bermutu (Depkes RI, 2006)

Pelayanan Kefarmasian salah satunya yaitu pelayanan resep (Depkes RI, 2016). Penulisan resep dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu ketersediaan obat di Puskesmas sehingga Puskesmas perlu mengelola obat dengan baik dengan tujuan untuk menjamin ketersediaan obat yang diperlukan dalam jumlah yang cukup dan mutu terjamin.

Formularium merupakan dokumen kumpulan obat dan informasi berkaitan,yang benar-benar dipertimbangkan staf profesional,sebagai yang paling berguna dalam perawatan penderita (Siregar, 2004). Formularium Nasional merupakan daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan tersedia di fasilitas kesehatan sebagai acuan dalam pelaksanaan JKN (Dirjen Binfar & Alkes, 2014).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas sediaan farmasi harus mengacu pada Formularium. Peresepan Obat BPJS di Poliklinik Umum Puskesmas Salaman I selama ini belum pernah dilakukan evaluasi kesesuaiannya dengan Formularium. Evaluasi ini penting dilakukan karena obat merupakan unsur penting dalam pelayanan kesehatan ,maka dari itu dirasa perlu adanya penelitian mengenai Kesesuaian Obat dengan Formularium Nasional Periode Januari-Maret 2018 . Data-data yang diperoleh akan memeberikan gambaran mengenai keseuaian obat rawat jalan pasien BPJS pada Poliklinik umum Puskesmas Salaman I dengan Formularium Nasional.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah yaitu, bagaimana gambaran kesesuaian peresepan obat pasien BPJS Rawat Jalan dengan Formularium Nasional di Puskesmas Salaman I?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Tujuan Penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui prosentase kesesuaian peresepan pasien BPJS Rawat Jalan di Puskesmas Salaman I dengan membandingkan dengan Formularium Nasional.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui prosentase kesesuaian peresepan pasien BPJS Rawat Jalan dengan Forrmularium Nasional di Poliklinik Umum Puskesmas Salaman I yang meliputi:

1) Kesesuaian dengan Fornas
2) Golongan Obat
3) Obat Genrik dan Non Generik

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Bagi Peneliti

   Mengembangkan pengetahuan mengenai kesesuaian peresepan pasien BPJS dengan Fornas

2. Bagi Puskesmas

   Sebagai evaluasi oleh Puskesmas terhadap kesesuaian peresepan yang sesuai dengan Fornas sehingga meningkatakan keberhasilan peresepan.

3. Bagi Instansi

   Sebagai tambahan referensi, informasi dalam bidang pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan tambahan ke perpustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

   .

E. Keaslian Penelitian

Penelitian-penelitian mengenai kesesuaian peresepan pasien BPJS Rawat Jalan telah banyak dilakukan dengan *setting* yang berbeda, berikut ini beberapa judul penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu :

Tabel 1.1 Pembanding Judul Penelitian

No	Judul Penelitian	Tahun	Nama	Perbedaan	Hasil
1	Hubungan Kesesuaian penulisan resep dengan Formularium	2017	Winda Ratna Pratiwi, Angga Prawira Kautsar, Dolih Gozali Eva	Tempat: Bandung Metode: Observasional Melalui pendekatan cross sectional	Resep yang sesuai dengan Formularium Nasional sebanyak 91,7 % dan sisanya tidak sesuai.
2.	Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Rawat Jalan terhadap Formularium obat Salah satu provider asuransi Kesehatan Komersil di Bandung	2015	Kusumahati, Kusnandar Anggadireja, Lucy Lustiani	Tempat :Bandung Metode: Pengambilan data retrospektif bln juli-sep 2015	Resep yang sesuai formularium sebanyak 92% ,sedang yang 8% resep non formularium
3	Tingkat Kepatuhan Dokter menuliskan resesp pasien rawat jalan berdasarkan formularium di Rumah Sakit Biomedika	2016	Andi Anhar	Tempat : Mataram Metode: Observasional (Deskriptif Analitik)	Kesesuaian resep dengan Formularium sebanyak 96%

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Masalah yang diteliti

1. Resep

a. Pengertian Resep

Resep adalah permintaan tertulis dari Dokter atau Dokter gigi, kepada apoteker, baik dalam bentuk *paper* maupun *electronic* untuk menyediakan dan menyerahkan obat bagi pasien sesuai peraturan yang berlaku (KemenKes RI, 2014).

b. Syarat-syarat resep

Resep obat hatus memuat beberapa unsur diantaranya:

1) Nama, alamat dan nomor izin praktek Dokter, Dokter gigi dan Dokter Hewan.
2) Tanggal penulisan resep (*inscriptio).*
3) Tanda R/ pada bagian kiri setiap penulisan resep. Nama setiap obat atau komposisi obat (*invocatio).*
4) Aturan pemakaian obat yang tertulis (*signatura).*
5) Tanda tangan atau paraf Dokter penulis resep, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku (*subscriptio).*
6) Jenis hewan dan nama serta alamat pemiliknya untuk resep Dokter Hewan.
7) Tanda seru dan paraf Dokter untuk resep yang mengandung obat yang jumlahnya melebihi dosis maksimal (Anief, 1993).

Penulisan resep untuk obat yang mengandung narkortika dan psikotropika tidak boleh ada ulangan (*iterasi).* Alamat pasien dan aturan pakai harus jelas, tidak boleh ditulis sudah tahu pakainya (*usus cognitus).* Resep obat yang di minta harus segera dilayani terlebih dahulu Dokter akan menuliskan *Periculum in Mora* (berbahaya bila di tunda) di bagian kanan atas. Resep obat yang tidak boleh diulang Dokter akan

menuliskan *Ne iteretur* yang artinya tidak boleh diulang (Anief, 1993).

Obat yang dituliskan Dokter belum tentu tersedia dan ditebus semua, maka akan dibuatkan salinan resep oleh Apoteker. Salinan resep atau disebut *copie resep* memuat keterangan yang ada dalam resep asli ditambah beberapa keterangan. Keterangan tersebut meliputi tanda obat yg sudah diserahkan atau *detur* disingkat *det.* Tanda untuk obat yang belum diserahkan *ne detur* disingkat *ne det* (Anief, 1993). Resep obat yang ditulis secara elektronik menggunakan komputer akan lebih mudah lagi. Dokter akan meresepkan melalui komputer dengan mengetik langsung dan resep obat akan muncul di komputer Apotek.

2. Sistem Jaminan Sosial Nasional

a. Pengertian SJSN

Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah sutau cara penyelenggaraan program jaminan sosial oleh beberapa badan penyelenggara jaminan sosial. Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah program negara yang bertujuan untuk memberi perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Melalui program ini,setiap penduduk diaharapkan dapat memenuhi kebutuahn hidup dasar yang layak apabila terjadi hal-hal yang dapat mengakibatkan hilangnya atau berkurangnya pendapatan, karena menderita sakit, mengalami kecelakaan, hilangnya pekerjaan memasuki usia lanjut atau pensiun (DPR RI, 2004).

UU No 24 tahun 2011 tentang badan penyelenggara Jaminan Sosial (UU BPJS) adalah dasar hukum bagi pembentukan badan penyelenggara jaminan sosial yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Kesehatan menyelenggarakan program jaminan kesehatan sedangkan BPJS Ketenagakerjaan

menyelenggarakan program jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan hari tua dan jaminan pensiun.

Peserta JKN ada 2 kelompok:

1) Penerima bantuan iuran (PBI)

   Peserta JKN bagi fakir miskin dan orang tidak mampu yang ditetapkan oleh pemerintah dan iurannya dibayar Pemerintah.

2) Bukan PBI Jaminan Kesehatan

   Pekerja penerima upah, bukan pekerja penerima upah (wirausaha) dan bukan pekerja yang mampu ,serta anggota keluarganya.

   Manfaat dari SJSN meliputi pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis.

Manfaat pelayanan promotif dan preventif meliputi pemberian pelayanan :

a) Penyuluhan kesehatan perorangan
b) Imunisasi dasar, meliputi Imunisasi BCG, DPT, HB, Polio dan Campak.
c) Keluarga berencana, meliputi konseling, kontrasepsi dasar,vasektomi dan tubektomi bekerja sama dengan lembaga yang membidangi Keluarga berencana. Skrining kesehatan diberikan secara selektif yang ditujukan untuk mendeteksi resiko penyakit dan mencegah dampak lanjutan dari resiko penyakit tertentu.

3. Formularium Nasional (Fornas)

a. Pengertian

Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan berupaya untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan dan aksesibilitas obat dengan menyusun Formularium Nasional (Fornas) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di seluruh fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan

BPJS. Formularium Nasional adalah daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan harus tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai acuan dalam pelaksanaan JKN (Dirjen Binfar dan Alkes, 2014).

Penulisan resep pada fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS harus berpedoman pada Fornas. Peresepan obat di luar Fornas harus mengikuti peraturan yang sudah ditetapkan dengan pertimbangan medis.

b. Tujuan dan Manfaat

Tujuan Fornas menjadi acuan bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi/ Kabupaten/ Kota, Rumah Sakit, dan Puskesmas serta pihak lain yang terkait dalam penerapan Fornas pada penyelenggaraan dan pengelolaan Program JKN (Dirjen Binfar dan Alkes, 2014).

Manfaat Fornas baik bagi Pemerintah maupun Fasilitas Kesehatan:

1) Menetapkan penggunaan obat yang aman, berkhasiat, bermutu, terjangkau, dan berbasis bukti ilmiah dalam JKN.
2) Meningkatkan penggunaan obat rasional.
3) Mengendalikan biaya dan mutu pengobatan.
4) Mengoptimalkan pelayanan kesehatan kepada pasien.
5) Menjamin ketersediaan obat yang dibutuhkan untuk pelayanan kesehatan.
6) Meningkatkan efisiensi anggaran pelayanan kesehatan (Dirjen Binfar dan Alkes, 2014).
    a. Penyediaan Obat Berdasarkan Fornas
        1) Penyediaan obat di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)
            a) Puskesmas

                Berpedoman kepada Fornas dapat dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)

Dinas Kesehatan melalui *e-purchasing* berdasarkan *e-catalogue*.

b) Klinik

Berpedoman kepada Fornas yang dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi yang ada di klinik. Jika klinik tidak memiliki apoteker, maka pelayanan kefarmasian dilakukan oleh Apotek Jejaring.

c) Praktik Dokter, Dokter gigi, Dokter spesialis dan Dokter gigi spesialis layanan primer.

d) Penyediaan obat untuk praktek Dokter, Dokter gigi, Dokter spesialis dan Dokter gigi spesialis layanan primer, mengacu kepada Fornasyang dilaksanakan oleh apotek sebagai jejaring pelayanan kesehatan.

e) Penyedia obat di Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan/FKRTL (Fasilitas kesehatan tingkat kedua dan ketiga)

Pelayanan kesehatan sekunder (fasilitas kesehatan tingkat kedua) dan tersier (fasilitas kesehatan tingkat ketiga) di Rumah Sakit, penyediaan obat dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS) melalui *e-catalogue*. Proses penyediaan obat menggunakan acuan Fornas dan mekanisme pengadaannya melalui *e-purchasing* berdasarkan *e-catalogue.*

f) Resep BPJS yang mengandung obat yang dibutuhkan tapi tidak terdapat dalam Katalog Elektronik (*e-catalogue*) obat, proses pengadaan dapat mengikuti metode lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

g) Pengadaan obat melalui e-*purchashing* berdasarkan *catalog elektronik (e-catalogue)* apabila dalam pelaksanaan mengalami kendala operasional dalam aplikasi, pembelian dapat dilaksanakan secara manual. Pembelian manual dilaksanakan secara langsung kepada Industri Farmasi yang tercantum dalam Katalog Elektronik (*e-catalogue*) (Dirjen Binfar dan Alkes, 2014).

c. Penggunaan Obat di Luar Fornas

FKTP dapat menggunakan obat di luar Fornas apabila sesuai dengan indikasi medis dan sesuai dengan standar pelayanan keDokteran dengan biaya obat yang sudah termasuk dalam kapitasi dan tidak boleh dibebankan kepada peserta atas persetujuan Dinas Kesehatan.

4. Puskesmas

a. Pengertian Puskesmas

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya diwilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pemabangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. (PMK No 75 th 2014)

b. Tujuan Puskesmas

Tujuan Pembangunan Puskesmas yaitu:

1) Agar masyarakat memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat.
2) Agar masyarakat mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu.

3) Agar masyarakat hidup dalam lingkungan sehat
4) Agar masyarakat memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. (PMK No 75, 2014)

c. Prinsip Penyelenggaraan Puskesmas

1) Paradigma Sehat

Puskesmas mendorong seluruh pemangku kepentingan untuk berkomitmen dalam upaya mencegah dan mengurangi resiko kesehatan yang dihadapi individu , keluarga, kelompok dan masyarakat.

2) Pertanggungjawaban Wilayah

Puskesmas menggerakkan dan bertanggung jawab terhadap pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. (PMK No 75, 2014)

3) Kemandirian Masyarakat

Puskesmas mendorong kemandirian hidup sehat bagi individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

4) Pemerataan

Puskesmas menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan yang dapat diakses dan terjangkau oleh seluruh masyarakat di wilayah kerjanya secara adil tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama, budaya, dan kepercayaan.

5) Teknologi Tepat Guna

Puskesmas menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan, mudah dimanfaatkan danr tidak berdampak buruk bagi lingkungan.

6) Keterpaduan dan Kesinambungan

Puskesmas mengintegrasikan dan mengkoordinasikan penyelenggaraan UKM dan UKP lintas program dan lintas

sektor serta melaksanakan Sistem Rujukan yang didukung manajemen Puskesmas.

d. Fungsi Puskesmas

Dalam melaksanakan tugasnya, Puskesmas menyelenggarakan dua fungsi utama yaitu upaya kesehatan masyarakat tingkat pertama dan upaya kesehatan perseorangan tingakat pertama.

1) Upaya Kesehan Masyarakat (UKM)

UKM adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan mena ggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya Kesehatan tingkat pertama meliputi :

a) Pelayanan Promosi Kesehatan.
b) Pelayanan Kesehatan Lingkungan.
c) Pelayanan Kesehatan Ibu, anak, dan keluarga berencana.
d) Pelayanan Gizi
e) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

2) Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP)

UKP adalah suatu kegiatan atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan peyakit , pngurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehata perseorangan ,yang meliputi:

a) Rawat Jalan
b) Pelayanan Gawat Darurat
c) Pelayanan satu hari (one day care)
d) *Home care*
e) Rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan.

e. Syarat Mendirikan Puskesmas

Puskesmas harus didirikan pada setiap kecamatan. Pada 1 kecamatan dapat didirikan lebih dari 1 Puskesmas dengan mempertimbangkan kebutuhan pelayanan, jumlah penuduk, dan aksesibilitas.

Bangunan Puskesmas harus memenuhi persyaratan yang meliputi:

1) Persyaratan administratif, persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja, serta persyaratan teknis bangunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2) Bersifat permanen dn terpisah dengan bangunan lain.
3) Menyediakan fungsi keamanan, kenyamanan, perlindungadann keselamatan dan kesehatan serta kemudahan dalam membari pelayanan bagi semua orang termsuk yang berkebutuhan khusus, anak-anak, dan lanjut usia.

5. Puskesmas Salaman I

a. Kondisi Geografis.

Puskesmas Salaman I merupakan puskesmas rawat inap dengan luas wilayah kerja adalah 38,89 km^2. Wilayah Kerja Puskesmas Salaman I merupakan sebagian wilayah Kecamatan Salaman yang berjarak sekitar 15 km dari kota mungkid yang merupakan ibu kota Kabupatten Magelang. Secara geografis batas wilayah kerja Puskesmas Salaman I adalah Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang di sebelah utara, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, dan kecamatan samigaluh, Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah selatan, Wilayah kerja Puskesmas Salaman 2, Kabupaten Magelang di sebelah barat serta Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang di sebelah timur.

b. Kegiatan Layanan Utama Puskesmas Salaman I

1) Unit Kesehatan Perorangan

a) Pelayanan Pemeriksaan Umum
b) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

c) Pelayanan KIA - KB
d) Pelayanan Gawat Darurat 24 Jam
e) Pelayanan MTBS
f) Pelayanan Persalinan-Poned
g) Pelayanan Rawat Inap
h) Pelayanan Kefarmasian
i) Pelayanan Laboratorium
j) Pelayanan Konsultasi Gizi
k) Pelayanan Konsultasi Sanitasi
l) Pelayanan Klinik Lansia
m) Pelayanan Klinik TB
n) Pelayanan IVA
o) Pelayanan Rawat Inap
p) Pelayanan Poned 24 Jam

2) Unit UKM Esesnsial dan Perkesmas

a) Pelayanan Promosi Kesehatan
b) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
c) Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
d) Pelayanan Gizi
e) Pelayanan dan Pengendalian Penyakit
f) Perkesmas

3) Unit UKM Pegembangan

a) Pelayanan Kesehatan Lansia
b) Pelayanan UKS

c. Visi dan Misi Puskesmas Salaman I

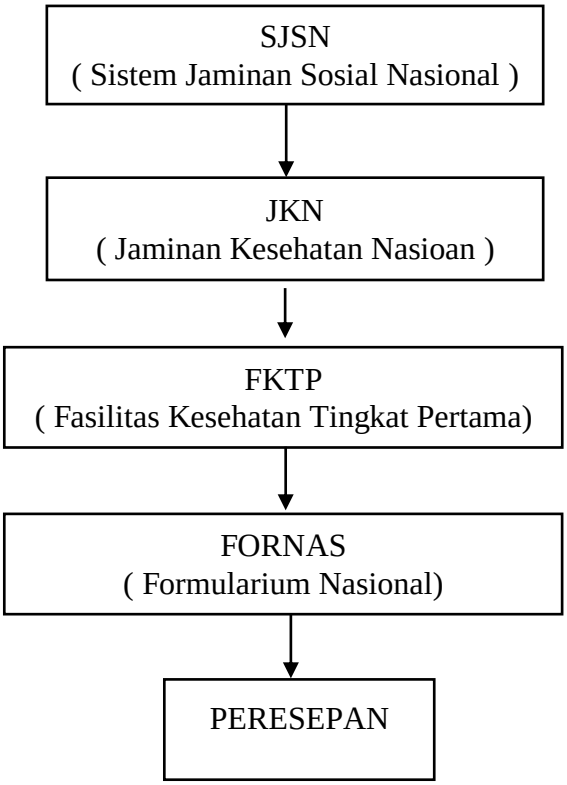
1) Visi Organisasi

Puskesmas Salaman I menjadi pusat pelayanan kesehatan yang bermutu, terjangkau dan dipercaya, sehingga terwujud masyarakat sehat.

2) Misi Organisasi
   a) Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada masyarakat.
   b) Meningkatkan kinerja dan profesionalisme SDM.
   c) Meningkatkan peran serta masyarakat dan mendorong kemandirian untuk hidup Sehat
   d) Menjalin kemitraan dengan pelanggan dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan.
   e) Pengelolaan administrasi yang akuntabel, efisien dan efektif.

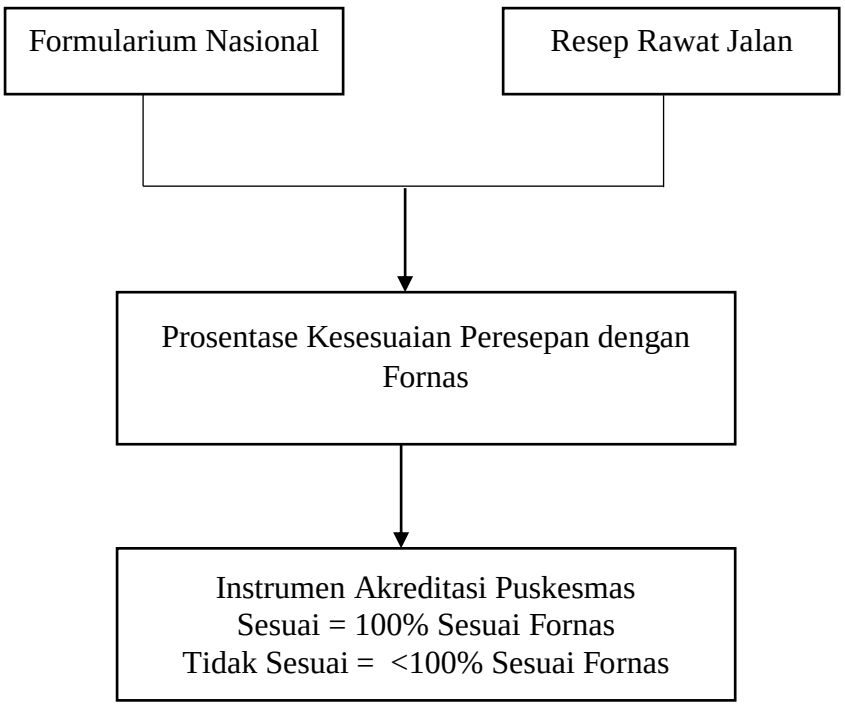
d. Upaya yang akan dilakukan Puskesmas Salaman I dalam mencapai visi atau tujuan jangka panjang :
   1) Meningkatkan Mutu pelayanan kesehatan secara berkelanjutan yang berorientasi kepada pelanggan dengan tujuan mengarahkan semua elemen puskesmas agar mampu memberikan pelayanan kesehatan terbaik dan selalu berproses dalam memperbaiki pelayanan yang berorientasi kepada pelanggan.
   2) Meningkatkan kapasitas SDM, efisiensi, dan efektivitas pemanfaatan sumber daya dengan tujuan puskesmas mampu mendorong peningkatan kinerja profesionalisme pegawai didukung dengan kemampuan layanan ketatausahaan yang prima.
   3) Meningkatkan kemandirian dan peran serta aktif masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan dengan harapan mampu meningkatkan peran serta aktif masyarakat dalam bidang kesehatan secara mandiri dan terjalinnya kemitraan institusi pendidikan dan pihak ketiga

B. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori

C. Kerangka Konsep



Gambar. 2 Kerangka Konsep

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau hal-hal khusus dalam masyarakat (Rianse & Abdi 2012). Data penelitian berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dengan cara observasi data resep untuk mengetahui peresepan pasien BPJS.

B. Definisi Operasional

Definisi Oprasional atau kata lain konseptualisasi variabel berbicara tentang bagaimana variabel tersebut dibaca dari sisi konsep. Tujuannya supaya tidak terjadi interprestasi yang salah atau keliru tentang variabel tersebut semisal interperestasi ganda (Rianse & Abdi 2012). Definisi Oprasional penelitian ini yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Formularium Nasional (Fornas) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah pedoman peresepan obat untuk pasien BPJS yang berisi nama obat dan sediaan yang terdapat di Puskesmas Salaman I diambil dari Fornas 2016.
2. Resep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah resep obat rawat jalan BPJS yang ditulis Dokter di Poli Umum Puskesmas Salaman I.
3. Rawat jalan yang dimaksud adalah pasien BPJS yang diperiksa di Poli umum Puskesmas Salaman I dan mendapatkan resep untuk terapi dirumah.
4. Kesesuaian Peresepan yang dimaksud adalah resep yang seluruh item obatnya sesuai dengan Fornas tahu 2016, apakah obat yang diresepkan ada di dalam Fornas tahun 2016
5. Obat Fornas yang dimaksud adalah obat yang ada didalam daftar Fornas tahun 2016.

6. Obat Non Fornas yang dimaksud adalah obat yang tidak ada didalam daftar Fornas tahun 2016.
7. Golongan Obat yang dimaksud adalah obat tersebut masuk dlam klasifikasi golongan apa, contohnya Amoxicillin termasuk golongan antibiotik.
8. Obat generik yang dimaksud adalah obat yang tidak mempunyai nama *branded*
9. Obat non generik yang dimaksud adalah obat yang mempunyai nama *branded*.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi Penelitian adalah keseluruhan unit obyek yang diteliti atau keseluruhan obyek yang diteliti (Rianse & Abdi, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh lembar resep BPJS pasien Rawat Jalan di Poli umum Puskesmas Salaman I pada bulan Januari sampai Maret 2018.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian yang diambil dari seluruh obyek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi disebut *systemic sampling* (Rianse & Abdi 2012)

   Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* (Rianse & Abdi, 2012).

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$= \frac{1604}{1604\left(0.05^2\right)+1}$$

= 320 lembar resep

Keterangan:

n = Jumlah sampel

d = Nilai presisi (ketelitian) sebesar 95%

N = Jumlah populasi

Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode Sampel Sistematis *(Systematic Sampling).* Pengambilan dengan sampel sistematis adalah suatu metode pengambilan sampel, dimana hanya unsur pertama saja dari sampel dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut suatu pola tertentu (Rianse & Abdi, 2012). Sistem perhitungan pengambilan sampel dengan metode ini sebagai berikut: populasi di sini dikatakan *N* dan besar sampel yang akan diambil adalan *n*, didapatkan hasil bagi antara *N/n* dinamakan *interval* sampel dan biasanya diberi kode *K* dimana:

$$K = \frac{N}{n}$$

$$= \frac{1604}{320} = 5$$

Keterangan:

K : interval

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar resep dari populasi. Cara pengambilan sampel yaitu dengan memberi nomor urut 1604 populasi kemudian dari populasi diambil sampel 320. Pengambilan sampel sejumlah 320 dilakukan dengan cara memberikan interval pada populasi sejumlah 5 interval. Nomornya dimulai dari nomor 1, 6, 11,16, dan seterusnya kelipatan 5. Apabila terdapat data resep yang tidak sesuai dengan kriteria contohnya resep rujukan karena tidak mendapatkan obat, maka bisa mengambil nomor di atasnya atau sebelumnya.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat penelitian ini dilakukan di Poli umum Puskesmas Salaman I.

2. Waktu Penelitian

   Waktu pelaksanan penelitian dilakukan selama bulan Januari-Maret 2019

E. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

   Instrumen penelitian merupakan alat alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini data kuantitatif menggunakan kertas kerja yang datanya berasal dari resep Dokter yang memuat nama obat, jumlah, jenis sediaan, dosis sediaan dan aturan pakai.

2. Metode Pengumpulan Data

   Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif, yaitu data yang diambil berupa resep periode januari sampai Maret 2018.

F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data kuantitatif dari pengambilan resep obat secara retrospektif yang sudah didapat diolah menggunakan langkah-langkah yaitu:

1. *Editing*

   Editing adalah proses pengecekan lembar resep obat pasien BPJS Rawat Jalan yang mendapatkan terapi obat rawat jalan. Tujuan *editing* adalah untuk menghilangkan kaesalahan-kesalahan yang yang terdapat pada pencatatan di lapangan yang sifatnya koreksi. Proses dalam kegiatan *editing* ini meliputi pemeriksaan kelengkapan data yang ada di Resep obat atau Prescribing.

2. *Entrydata*

   Data-data yang telah melalui tahapan *editing* lalu dimasukan ke dalam komputer satu persatu. Teknik Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau

mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Tahap ini data kualitatif akan diubah menjadi data kuantitatif berupa angka yang kemudian diperoleh skor berupa persentase. Data presentase kesesuaian resep tadi ditulis berdasarkan indikator kesesuaian peresepan yaitu obat Fornas, obat diluar Fornas, golongan obat, obat non generik, obat non generik dan retriksi yang sesuai dengan Fornas. Metode analisa data diatas kemudian di masukkan ke dalam komputer menggunakan program *Microsoft excel* 2007.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$x = \frac{\Sigma x}{N} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

X = Persentase

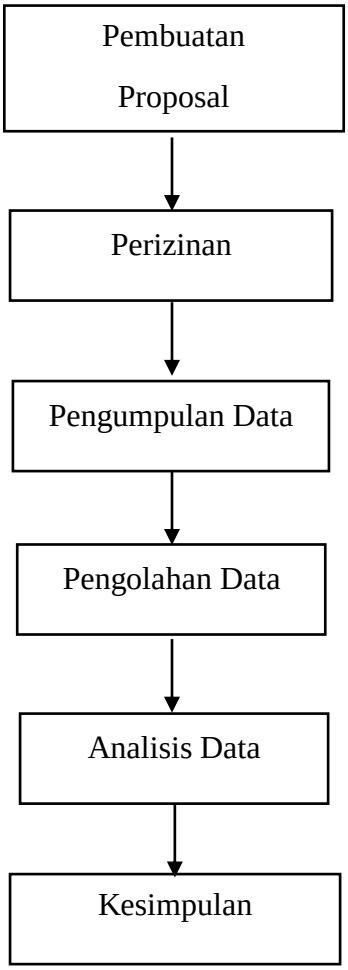
Σ = Jumlah obat Fornas

N = Jumlah seluruh obat

Penentuan kesesuaian peresepan obat BPJS dengan Fornas dikategorikan sesuai apabila obat yang diresepkan untuk pasien BPJS 100% terdapat dalam Formularium Nasional 2016 (Dirjen Binfar dan Alkes, 2014).

G. Jalannya Penelitian

Gambaran Jalannya penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Jalannya Penelitian

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran kesesuaian peresepan obat pasien BPJS Rawat Jalan dengan Fornas di Poli umum rawat jalan Puskesmas Salaman I. Pengambilan data dimulai pada bulan Januari 2019, dan mendapatkan populasi 1604 lembar resep pasien BPJS rawat jalan di Poli umum rawat jalan Puskesmas Salaman I periode Januari sampai Maret 2018. Berdasarkan jumlah pasien tersebut, selama Januari-Maret 2018 didapatkan resep yang digunakan sebagai sampel sejumlah 320 lembar resep. Pengambilan data menggunakan data kuantitatif.

A. Berdasarkan Obat Formualarium Nasional dan Obat Diluar Formualarium Nasional

Sampel penelitian ini menggunakan 320 lembar resep. Data dari 320 lembar resep didapatkan *item* obat sebanyak 937. Sebanyak 937 *item* tersebut di kelompokkan sesuai dengan daftar obat yang ada di dalam Fornas dan obat yang diluar Fornas.

Persentase obat yang tercantum di dalam Formularium Nasional dan obat diluar Fornas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Obat yang Masuk Fornas dan di luar Fornas

No	Kesesuaian dengan Fornas	Jumlah	Persentase
1	Sesuai	895	95,52%
2	Tidak sesuai	42	4,48%
	Total	937	100%

Pemakaian obat yang masuk dalam daftar Fornas ditunjukkan pada tabel 2 dengan persentase 95,52% dan obat diluar Fornas persentase sejumlah 4,48%. Berdasarkan keputusan dari Dirjen Binfar dan Alkes di dalam Juknis Pedoman Penggunaan Fornas seluruh Instalasi Kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan wajib menggunakan pedoman Fornas dalam peresepan obat pasien BPJS. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini belum 100 % sesuai.

Berdasarakan Instrumen Akreditasi Puskesmas standar Kesesuaian Resep dengan Formularium Nasional harus 100%. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Winda Ratna P (2017) bahwa penggunaan obat pada pasien rawat jalan peserta BPJS belum 100% mengacu pada Formularium Nasional, obat yang sesuai Fornas sebesar (92,7%). Pemakaian obat diluar Fornas disebabkan karena pemakaian obat yang tidak bisa digantikan dengan obat lain dan ketersediaan obat yang mempengaruhi perencanaan dan pengadaan. Perencanaan dan pengadaan obat berpedoman pada Formularium Puskesmas dimana penyusunannya salah satunya mengacu pada Fornas. Tidak semua obat Fornas ada di Puskesmas, akan tetapi obat Fornas yang digunakan di Puskesmas yang sudah tercantum di Formularium Puskesmas.

Dokter meresepkan obat diluar Fornas maka farmasi selalu mengkonsultasikan ke dokter untuk menuliskan dengan obat yang tercantum pada Fornas. Obat yang tidak terdaftar dalam Fornas tersebut apabila dokter tetap menginginkan maka bisa mengusulkan melalui perencanaan di Puskesmas dengan persetujuan Kepala Puskesmas disertai penjelasan usulan obat tersebut. Dengan peresepan obat yang sudah sesuai dengan Fornas maka harapannya akan terjadi rasionalisasi terhadap pengobatan, rasionalisasi terhadap penulisan resep, dan yang paling utama adalah *outcome* terapi yang diharapkan terhadap kesembuhan pasien atau perbaikan keadaan pasien. Ketidaksesuaian penulisan resep dengan Fornas diantaranya yaitu faktor medis yang berkaitan dengan kondisi klinis pasien. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Medisaa *et al*. (2015) yang menyatakan bahwa ketidaksesuaian penulisan resep dengan Fornas dikarenakan pasien dengan kondisi tertentu tidak dapat menerima obat sesuai dengan Fornas.

Daftar Obat 5 terbesar yang masuk dalam daftar Fornas dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Obat yang Masuk Fornas 5 Terbesar

No	Nama Obat	Jumlah	Persentase
1	Parasetamol 500mg	125	13,97%
2	Vitamin B Komplek	66	7,37%
3	Khlorpheniramin Maleat(CTM)	50	5,59%
4	Deksametason	49	5,47%
5	Ranitidin 150mg	42	4,69%

Sumber: Data sekunder yang telah diolah tahun 2018

Obat yang masuk Fornas yang banyak digunakan ditunjukkan dalam tabel 3 adalah Parasetamol 500 mg (13,97%). Pemakaian Obat parsetamol banyak karena kasus 10 besar penyakit kasus terbanyak adalah ISPA yang dikombinasikan dengan Mutivitamin yaitu Vitamin B Komplek (7,37%), anti alergi dalam hal ini menggunakan CTM (5,59), dan Kortikosteroid yaitu Deksametason (5,47%) serta penggunaan ranitidin juga banyak yaitu sejumlah 4,69 % dikarenakan kasus penyakit gastritis juga tinggi.

B. Berdasarkan Golongan Obat

Penggolongan obat pada penelitian ini berdasarkan kelas terapi yang terdapat pada Fornas. Penelitian dari 320 lembar resep menghasilkan 28 golongan obat. Golongan obat yang masuk Fornas 3 terbesar dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Golongan Obat yang Masuk Fornas 3 Terbesar

No	Nama	Jumlah	Persentase
1	Analgetik,Antipiretik	222	23,69%
2	Vitamin	117	12,49%
3	Antiulkus	103	10,99%

Sumber : Data sekunder yang telah diolah tahun 2018

Pemakaian golongan obat 3 terbesar yang ditunjukkan dalam tabel 3 adalah Analgetik,Antipiretik (23,69%). Analgetik dan Antipiretik penggunaannya paling banyak karena Puskesmas Salaman I prevalensi tertinggi penyakit berdasarkan kunjungan pasien adalah penyakit ISPA dan myalgia.

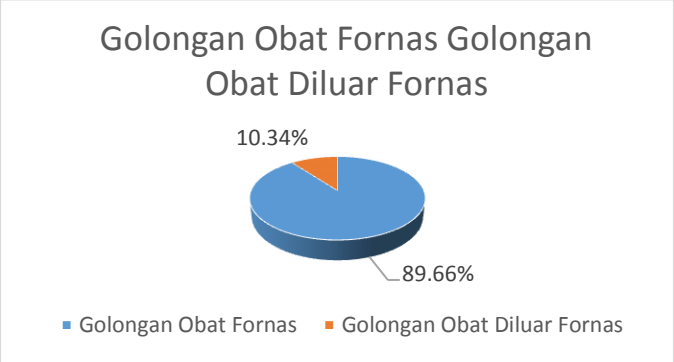
Obat terbesar kedua adalah golongan vitamin dengan prosentase sebesar (12,49%) karena banyak digunakan sebagai obat tambahan dan antiulkus (10,99%). Pemakaiannya cukup banyak karena kasus gastritis cukup banyak dan juga banyak dikombinasikan dalam kasus myalgia untuk mencegah nyeri lambung karena pemakain obat myalgia. Golongan obat diluar Fornas dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Golongan Obat Diluar Fornas

No	Nama	Jumlah	Persentase
1	Obat Influenza	20	66,66%
2	Vitamin Anak	8	26,66%
3	Obat Wasir	2	6,68%
Total		30	100,00%

Sumber: Data sekunder yang telah diolah tahun 2018

Obat Influenza merupakan golongan obat diluar Fornas terbanyak yang dipakai di Poli umum Puskesmas Salaman I denga prosentase sebesar (66,66%) yang ditunjukkan pada tabel 5. Obat Influenza belum tersedia di kelas terapi Fornas karena golongan obat ini sebagian besar adalah obat kombinasi. Salah satu syarat obat kombinasi bisa masuk Fornas apabila kombinasi obat tersebut tetap harus meningkatkan rasio manfaat-biaya (Dirjen Binfar dan Alkes, 2014). Dokter biasanya meresepkan Vitamin sirup untuk pasien anak-anak sebagai tambahan terapi, didalam Fornas tidak tercantum Vitamin Sirup untuk anak. Vitamin yang ada di dalam Fornas sediaannya berupa sediaan vitamin tunggal diantaranya seperti Sianokobalamin, Piridoksin, Tiamin (KemenKes RI, 2016). Vitamin Anak dengan prosentase sebesar (26,68%) dan obat wasir (6,68%). Obat tersebut tidak masuk didalam fornas karena obat tradisonal dan suplemen makanan tidak masuk dalam kriteria Fornas (Dirjen Binfar dan Alkes, 2014).
Persentase golongan obat dapat di lihat pada gambar 4



Gambar 4. Persentase Golongan Obat

Gambar 4 menunjukkan golongan obat yang masuk Fornas sebesar 89,66%. Golongan obat diluar Fornas hanya 10,34%. Hal tersebut disebabkan karena golongan obat itu belum masuk kelas terapi di Fornas tetapi dipelayanan dibutuhkan untuk terapi dan sudah masuk ke dalam Formularium Puskesmas.

C. Berdasarkan Obat Generik dan Obat Non Generik

Data sampel menghasilkan 87 *item* obat yang kemudian dipisahkan dan digolongkan ke dalam obat generik atau non generik. Penggolongan obat generik didapatkan 74 *item* obat dan Obat Non Generik 13 item obat. Penggolongan obat generik 6 terbesar dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Penggolongan Obat Generik 5 Terbesar

No	Nama	Jumlah	Persentase
1	Parasetamol 500 mg	125	14,59%
2	Vitamin B Kompleks	66	7,70%
3	Klorpheniramin Maleat (CTM)	50	5,83%
4	Deksametason	49	5,72%
5	Ranitidin	42	4,90%

Sumber: Data sekunder yang telah diolah tahun 2018

Pemakaian obat generik terbesar ditunjukkan pada tabel 6,antara lain adalah Parasetamol 500 mg (14,58%) yang merupakan obat generik yang sering digunakan yang sering dikombinasikan dengan Vitamin B Komplks (7,70%), antialergi CTM (5,83%) dan korikostiroid yaitu Deksametason (5,72%) merupakan obat ISPA generik yang paling sering diresepkan oleh dokter.

Pemakaian obat generik lainnya mempunyai persentase antara 0,12% sampai 4,55%.Hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Eva Kusumahati (2015) yang menunjukkan penggunaan obat generik yang diresepkan sebesar (42%). Salah satu tujuan peresepan obat generik adalah untuk meningkatkan keterjangkauan biaya oleh pasien BPJS.

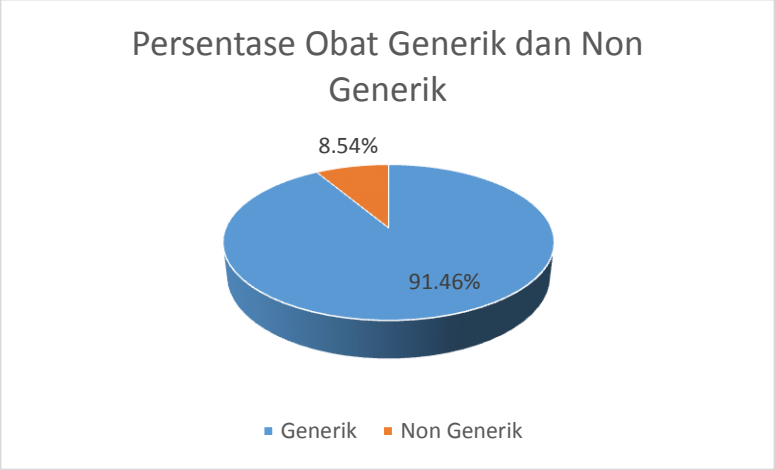
Data untuk penggolongan obat non generik didapatkan 13 *item* obat. Penggolongan obat non generik 5 terbesar dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Penggolongan Obat Non Generik 5 Terbesar

No	Nama	Jumlah	Persentase
1	Kaditic 50 mg	22	27,50%
2	Wicold tablet	14	17,50%
3	Novatusin sirup	9	11,25%
4	New Antides	8	10,00%
5	Curbion sirup	8	10,00%

Sumber: Data sekunder yang telah diolah tahun 2018

Pemakaian terbesar obat non generik yang ditunjukkan dalam tabel 7 adalah Kaditic 50mg sebesar (27,50%). Penyebabnya karena terjadi kekosongan obat generic berupa Kalium Diklofenak dari pabrik maka pembelian obat diganti dengan pembelian obat branded yaitu Kaditic, yang sebenarnya Kalium Diklofenak masuk dalam daftar obat fornas. Penyebab lainnya dokter tidak menulis obat generik karena beberapa obat merupakan kombinasi dari beberapa bahan aktif obat, sehingga menjadi tidak praktis bila dituliskan dalam nama generik, karena akan menyulitkan pasien dengan mengkonsumsi sejumlah obat sekaligus. Kombinasi obat tersebut seperti multivitamin dan obat influenza. Persentase obat generik dan obat non generik dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Persentase Obat Generik dan Obat Non Generik

Pemakaian obat generik yang ditunjukkan gambar 5 memiliki persentase 91,46%.. Pemakaian obat non generik memiliki persentase 8,54%. Persentase tersebut belum sesuai berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/068/I/2010 tentang kewajiban menggunakan obat generik di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah, yang menyebutkan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah wajib menyediakan obat non generik untuk kebutuhan pasien rawat jalan dan rawat inap dalam bentuk formularium (KemenKes RI, 2010).

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Kesesuaian peresepan obat dengan Formularium Nasional di Puskesmas Salaman I periode Januari-Maret 2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kesesuaian peresepan obat pasien BPJS di Puskesmas Salaman I berdasarkan obat yang ada di dalam Fornas adalah 95,52%.
2. Kesesuaian peresepan obat pasien BPJS di Puskesmas Salaman I berdasarkan Golongan obat mencapai 89,66%.
3. Kesesuaian peresepan obat pasien BPJS di Puskesmas Salaman I menggunakan obat generic mencapai 91,46%.

B. Saran.

1. Melakukan sosialisasi dan evaluasi secara berkesinambungan kepada Dokter untuk dapat meningkatkan penulisan resep yang sesuai dengan Fornas, serta meningkatkan peran apoteker untuk dapat mensubstitusi obat yang tidak terdaftar dalam Fornas dengan obat yang ada di Fornas
2. Dalam perencanaan dan pengadaan lebih cermat dan dalam pembuatan Formularium Puskesmas lebih banyak mempertimbangkan obat yang ada di dalam Fornas dikarenakan pasien lebih banyak yang menggunakan BPJS.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang meliputi rawat jalan dan rawat inap serta melakukan wawancara terhadap dokter mengenai peresepan obat dengan standar Fornas.

DAFTAR PUSTAKA

Anhar, A. (2016). Tingkat Kepatuhan Dokter dalam Menuliskan Resep Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Formularium di Rumah Sakit Biomedika.

Anief, M. (1993). *Ilmu Meracik Obat Teori dan Praktik.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Budiantoro, I. W. (2016). Evaluasi Kesesuaian Peresepan Pasien Rawat Inap Terhadap Formularium di RSUD Karanganyar tahun 2016.

Departemen Kesehatan, R. (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.* Jakarta: Depkes RI.

Dirjen, A. d. (2014). *No HK .02.03/III/1346/2014 Tentang Pedoman Penerapan Formularium Nasional.* Jakarta: Direktur Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Kemenkes. (2010). *KMK No. 159 Tentang Kewajiban Menggunakan Obat Generik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.* Jakarta.

Kemenkes. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.* Jakarta.

KemenKes RI. (2015). *NOMOR HK.02.02 / MENKES / 523 / 2015 Tentang Formularium Nasional.* Jakarta: MenKes RI.

Kusumahati, E., Anggadiredja, K., & Lustiani, L. (2015). Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Rawat Jalan Terhadap Formularium Obat Pada Salah Satu Provider Asuransi Kesehatan Komersil di Bandung.

Medisa, D., Danu, S. S., & Rustamaji. (2015). Kesesuaian Resep dengan Standar Pelayanan Medis dan Formularium Jamkesmas pada Pasien Rawat Jalan Jamkesmas

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan. (2013). Jakarta.

Pratiwi, W. R., Kautsar, A. P., & Gozali, D. (2017). Hubungan Kesesuaian Penulisan Resep dengan Formularium Nasional Terhadap Mutu Pelayanan pada Pasien Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit Umum di Bandung.

Prihandiwati, E., Hiliyanti, & Waty, A. (2015). Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Kesehatan dengan Formularium Nasional di RSUD IDAMAN Kota Banjarbaru.

Rianse, U., & Abdi. (2012). *Metodologi Penelitian Sosisal dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta .

Siregar, C., & Lia, A. (2004). *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan.* Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data



Universitas Muhammadiyah Magelang
Fakultas Ilmu Kesehatan
Prodi Profesi Ners | Prodi Ilmu Keperawatan (S1) | Prodi Keperawatan (D3)
Prodi Farmasi (S1) | Prodi Farmasi (D3)

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 1027/FIKES/II.3.AU/F/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Ijin Pengambilan Data**

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kab Magelang
di Magelang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan akan dimulainya kegiatan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Farmasi (D3) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang tahun akademik 2018/2019, maka dengan hormat disampaikan permohonan pengambilan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: Siti Farida
NPM	: 16.0602.0066
Judul Penelitian	: Gambaran Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan dengan Formularium Nasional di Puskesmas Salaman I

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Magelang, 9 Januari 2019
a.n. Dekan
Kaprodi Farmasi (D3)

Puspita Septie Dianita, MPH., Apt
NIDN. 0622048902

No. Dok : FIK/UMG-02-04/L2	Nama Dok : Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data	Tgl. Terbit : 19-05-2010	No. Revisi : 00	Halaman : 1 dari 1

Islami - Inovatif - Kompetitif

Lampiran 2. Surat Rekomendasi Kesbangpol

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ (0293) 788616

KOTA MUNGKID 56511

Nomor : 070 / 18 / 47 / 2019

Lampiran : 1 (satu) buku

Perihal : Rekomendasi.

Kota Mungkid, 14 Januari 2019

Kepada :

Yth, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang.

Di -

KOTA MUNGKID

1. Dasar : Surat dari UMM
   Nomor : 1027/FIKES/II.3.AU/F/2018
   Tanggal : 9 Januari 2019
   Tentang : Permohonan Ijin Pengambilan Data

2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Riset / Survey / PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh :

   a. Nama : SITI FARIDA
   b. Pekerjaan : Mahasiswa
   c. Alamat : Lengkongan Rt. 001 Rw. 019 Desa gulon, Kec. Salam, Kab. Magelang
   d. Penanggung Jawab : Puspita Septie Dianita, MPH, Apt
   e. Lokasi : Kabupaten Magelang
   f. Waktu : 14 Januari s/d 14 April 2019
   g Lembaga : UMM
   h. Anggota : -
   i. Tujuan : Mengadakan Peneltian dengan judul :

   GAMBARAN KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PASIEN BPJS RAWAT JALAN DENGAN FORMULARIUM NASIONAL DI PUSKESMAS SALAMAN I

3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
4. Pelaksanaan Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN MAGELANG
Kepala Seksi Ketahanan Seni, Budaya, Agama, Kemasyarakatan dan Ekonomi

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Drs. SISWOYO
Penata Tk. I
NIP. 196[illegible]224 199003 1 003

Tembusan,
1. Bp. Bupati Magelang (sebagai laporan).
2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs. (Tanpa Lampiran)

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dinkes

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG

DINAS KESEHATAN

Jl. Soekarno-Hatta No. 47 Kota Mungkid Telp./ Fax. (0293) 789572
Magelang – Kotak Pos 56511

Magelang, 23 Januari 2019

Nomor : 800.2/304 /05/2019
Lamp. : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth Kepala Puskesmas Salaman I
Kabupaten Magelang
di
MAGELANG

Menindaklanjuti surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Magelang, Nomor: 070/11/16/2019 tanggal 18 Januari 2019 tentang surat Permohonan Ijin Penelitian, atas nama:

Nama	:	Siti Farida
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Penanggung Jawab	:	Puspita Septie Dianita,MPH.,Apt
Waktu		09 Januari s/d 09 Mei 2019
Judul Penelitian	:	Gambaran Kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan Dengan Formularium Nasional di Puskesmas Salaman I

Bersama ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan ijin selama dilaksanakan sesuai prosedur. Untuk kelancaran kegiatan tersebut agar Saudara membantu memfasilitasinya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Plt. SEKRETARIS DINAS KESEHATAN
KABUPATEN MAGELANG
KEPALA BIDANG PELAYANAN
KESEHATAN

PEMERINTAH KABUPATEN DINAS KESEHATAN MAGELANG

DARI SRI WAHYUNINGSIH
Pembina
NIP. 19710112 200312 2 003

Tembusan:
1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang (sebagai laporan)
2. Kaprodi Farmasi {D3) Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Magelang

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian Puskesmas Salaman I

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
PUSKESMAS SALAMAN I
Jln. Raya Magelang – Purworejo Km. 15Telpon 0293 335312
Magelang 56162

Salaman, 9 Pebruari 2019

Nomor : 420/ 062 /05.01/2019
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian.

Kepada Yth.
Kaprodi Farmasi D 3
Universitas Muhammadiyah Magelang
di
MAGELANG

Menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas KesehatanKabupaten Magelang, Nomor 800.2/304/05/2019 tanggal 23Januari 2019 perihal Ijin Penelitian, atas :

N a m a	:	SITI FARIDA
N I M	:	16.0602.0066
Semester / TA	:	Genap / 2018/2019
Program Studi	:	Farmasi (D 3)
Judul Penelitian	:	Gambaran kesesuaian Peresepan Obat Pasien BPJS Rawat Jalan dengan Formularium Nasional di Puskesmas Salaman I.

Dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk dijadikan mitra / lahan penelitian, dengan memperhatikan hal-hal sbb :

1. Selama melaksanakan penelitian supaya berkoordinasi dan konsultasi dengan petugas yang ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan.
2. Data/Kasus yang didapat sebagai bahan penyusunan Karya Tulis Ilmiah hanya untuk kepentingan yang bersangkutan, tidak untuk dipublikasikan.
3. Mentaati tata tertib / peraturan yang ada di Puskesmas Salaman 1.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas kerjasamanya disampaikan banyak terima kasih.

KEPALA PUSKESMAS SALAMAN I

PUSKESMAS SALAMAN I

Dr. HERY SUMANTYO, M.P.H
Pembina
NIP. 19691012 200112 1 006

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
1	1	Ibuprofen Tablet 400 mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	Vitamin	√	–
2	6	Klorpromazin HCL 100 mg	30	√	–	Antipsikosis	√	–
		Haloperidol 5	15	√	–	Antipsikosis	√	–
		THP	30	√	–	Antiparkinson	√	–
3	11	Ranitidin 150 mg	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Omeprazole	4	√	–	Antiulkus	√	–
4	16	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Antalgin	10	√	–	Analgetik	√	–
5	21	Piroksikam	10	√	–	Analgetik	√	–
		Loratadin	5	√	–	Antialergi	√	–
6	26	Metformin	20	√	–	Antidiabetes	√	–
		Glibenklamid	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Metronidazole 500mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	Vitamin	√	–
7	31	Cyprofloxacin tab	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
8	36	Parasetamol 500mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
9	41	Piroksikam 20 mg	6	√	–	Analgetik	√	–
		Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	Vitamin	√	–
10	46	Metronidazole 500mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	Vitamin	√	–
11	51	Cefadoroksil 500 mg	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Omperazole	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
12	56	Cefadoroksil 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		OBH Sirup	1	√	–	Ekspektoran	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
13	61	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin C 50 mg	10	√	–	Vitamin	√	–
14	66	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	Vitamin	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Mikonazole Cream	1	√	–	Antifungi	√	–
15	71	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Ambroksol sirup	1	√	–	Ekspektoran	√	–
16	76	Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Scabimite cr	1	√	–	Antiskabies	√	–
17	81	Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
18	86	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
19	91	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Hidrokortison salep	1	√	–	Antiinflamasi	√	–
20	96	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	Vitamin	√	–
21	101	Amoksisilin Sirup	1	√	–	Antibiotik	√	–
		Curbion Sirup	1	–	√	Vitamin	–	√
22	106	Piroksikam 20 mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	Vitamin	√	–
23	111	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
24	116	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
25	121	Antalgin	10	√	–	Analgetik	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	Vitamin	√	–
26	126	Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
27	131	Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	Vitamin	√	–
28	136	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
29	141	Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Domperidon tAB	10	√	–	Antimuntah	√	–
		Piroksikam 20 mg	5	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B12	10	√	–	Vitamin	√	–
30	146	Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Cetirizin tab	5	√	–	Antialergi	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
31	151	Parasetamol Sirup	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Amoksisilin Sirup	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Vitamin C 50 mg	10	√	–	vitamin	√	–
32	156	Lisinopril 10mg	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Antalgin	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	vitamin	√	–
33	161	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
34	166	Ambroksol sirup	1	√	–	Ekspektoran	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
35	171	Metformin	20	√	–	Antidiabetes	√	–
		Glibenklamid	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Cetirizin tab	5	√	–	Antialergi	√	–
		Mikonazole Cream	1	√	–	Antifungi	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
36	176	Piroksikam 20 mg	6	√	–	Analgetik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	Vitamin	√	–
		Vitamin B12	10	√	–	Vitamin	√	–
37	181	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
38	186	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	Vitamin	√	–
39	191	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Omeprazole	6	√	–	Antiulkus	√	–
40	196	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Alprazolam	5	√	–	Psikofarmaka	√	–
41	201	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
42	206	Cetirizin tab	5	√	–	Antialergi	√	–
		Salisil Bedak	1	√	–	Lain-lain	√	–
43	211	Cefadoroksil 500 mg	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
44	216	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Antasid Sirup	10	√	–	Antiulkus	√	–
45	221	Klorpromazine 100mg	30	√	–	Antipsikosis	√	–
		Haloperidol 5mg	30	√	–	Antipsikosis	√	–
46	226	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
47	231	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Metilprednisolon	6	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	vitamin	√	–
48	236	Glibenklamid	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Metformin	20	√	–	Antidiabetes	√	–
		Piroksikam 20 mg	10	√	–	Analgetik	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
49	241	Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	Vitamin	√	–
50	246	Piroksikam	6	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	Vitamin	√	–
51	251	New Antides	10	√	–	Antidiare	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	Vitamin	√	–
		Metformin	10	√	–	Antidiabetes	√	–
52	256	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
53	261	Ciprofloxacin 500mg	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Papaverin	10	√	–	Antispasmodik	√	–
54	266	Basiitrasin Salep	2	√	–	Antibiotik	√	–
		Cetirizin tab	5	√	–	Antialergi	√	–
		OBH Sirup	1	√	–	Ekspektoran	√	–
55	271	Piroksikam 20 mg	6	√	–	Analgetik	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	Vitamin	√	–
56	276	Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Kalsium Laktat	10	√	–	Vitamin	√	–
57	281	Lisinopril 10mg	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
58	286	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
59	291	Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Hidrokortison salep	10	√	–	Antiinflamasi	√	–
		Basitrasin salep	10	√	–	Antibiotik	√	–
60	296	Amoksisilin Sirup	1	√	–	Antibiotik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	5	√	–	Antialergi	√	–
		Khloramphenicol Salep mata	1	√	–	Antibiotik	√	–
		Basitrasin salep	1	√	–	Antibiotik	√	–
61	301	Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Aminofilin	10	√	–	Antiasma	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
62	306	Ciprofloxacin 500mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
63	311	Pritavit	10	–	√	vitamin	–	√
64	316	Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
65	321	Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
66	326	Lisinopril 10mg	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Betahistin	10	√	–	Antimigren	√	–
67	331	Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Domperidon tab	10	√	–	Antimuntah	√	–
68	336	Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	Vitamin	√	–
69	341	Amoksisilin Sirup	1	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol Sirup	1	√	–	Antipiretik	√	
70	346	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Metronidazole 500mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
71	351	Novatusin Sirup	1	–	√	Obat Flu	–	√
72	356	Wicold tablet	10	–	√	Obat Flu	–	√
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
73	361	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Lanzoprazole	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
74	366	Ciprofloxacin 500mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		2-4 Salep	1	√	–	Antipedikulosis	√	–
75	371	Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Lisinopril 10mg	10	√	–	Antihipertensi	√	–
76	376	Cefadoroksil 500 mg	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
77	381	Venaron	10	–	√	Obat Wasir	–	√
		Nexitra	10	√	–	Antikoagulan	–	√
78	386	Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Ketokonazol tablet	10	√	–	Antifungi	√	–
		Mikonazole Cream	1	√	–	Antifungi	√	–
79	391	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		New Antides	10	–	√	Antidiare	–	√
80	396	Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Lanzoprazole	4	√	–	Antiulkus	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	vitamin	√	–
		Vitamin B6	10	√	–	vitamin	√	–
81	401	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Domperidon tab	10	√	–	Antimuntah	√	–
		Lisinopril 10mg	10	√	–	Antihipertensi	√	–
82	406	Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Lanzoprazole	5	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
83	411	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Papaverin	10	√	–	Antispasmodik	√	–
		Garam Oralit	6	√	–	Elektrolit	√	–
		New Antides	10	–	√	Antidiare		√
84	416	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		OBH Sirup	1	√	–	Ekspektoran	√	–
85	421	Antasida Sirup	1	√	–	Antiulkus	√	–
		Lanzoprazole	5	√	–	Antiulkus	√	–
		Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
86	426	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
87	431	Ketokonazol tablet	10	√	–	Antifungi	√	–
		Cetirizin tab	5	√	–	Antialergi	√	–
		Mikonazole Cream	1	√	–	Antifungi	√	–
88	436	Glibenklamid	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Metformin	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Ambroksol sirup	1	√	–	Ekspektoran	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
89	441	Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Betametason salep	1	√	–	Antiinflamasi	√	–
90	446	Sucralfat Sirup	1	√	–	Antiulkus	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
91	451	Lisinopril 10mg	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
92	456	Metronidazole 500mg	1	√	–	Antibiotik	√	–
		Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
93	461	Wicold tablet	10	–	√	Obat Flu	–	√
		Cefadoroksil 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
94	466	Risperidon 2mg	30	√	–	Antipsikosis	√	–
		Triheksipenidil 2mg	30	√	–	Antiparkinson	√	–
95	471	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
96	476	Metronidazole 500mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Cetirizin tab	5	√	–	Antialergi	√	–
97	481	Salbutamol	10	√	–	Antiasma	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Ambroksol sirup	1	√	–	Ekspektoran	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
98	486	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
99	491	Wicold tablet	10	–	√	Obat Flu	–	√
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
100	496	Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
101	501	Ciprofloxacin 500mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
102	506	Lanzoprazole	5	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
103	511	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
104	516	Cefadoroksil 500 mg	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
105	521	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
106	526	Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Wicold tablet	10	–	√	Obat Flu	–	√
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
107	531	Ciprofloxacin 500mg	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Wicold tablet	10	–	√	Obat Flu	–	√
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
108	536	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Salbutamol	10			Antiasma		
109	541	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
110	546	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
111	551	Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Ciprofloxacin 500mg	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Garam Oralit	6	√	–	Elektrolit	√	–
		Vitamin B6	10	√	–	vitamin	√	–
112	556	Kotrimoksazole tab	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
113	561	Amlodipin	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
114	566	Gentamisin salep	1	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
115	571	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Salisil Bedak	1	√	–	Lain-lain	√	–
116	576	Ciprofloxacin 500mg	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
		Kloramphenicol tetes mata	10	√	–	Antibiotik	√	–
117	581	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
118	586	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
119	591	Neuroval	10	–	√	Analgetik	–	√
		Amlodipin	10	√	–	Antihipertensi	√	–
120	596	Amoksisilin Sirup	1	√	–	Antibiotik	√	–
		Novatusin Sirup	1	–	√	Obat Flu	–	√
121	601	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Basitrasin salep	1	√	–	Antibiotik	√	–
122	606	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
123	611	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
124	616	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Vitamin B12	10	√	–	vitamin	√	–
125	621	Curbion Sirup	1	–	√	vitamin	–	√
		Novatusin Sirup	1	–	√	Obat Flu	–	√
126	626	New Antides	10	–	√	Antidiare	–	√
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
127	631	Wicold tablet	10	–	√	Obat Flu	–	√
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
128	636	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
129	641	Wicold tablet	10	–	√	Obat Flu	–	√
		Vitamin C 50 mg	10	√	–	vitamin	√	–
130	646	Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Hidrokortison salep	1	√	–	Antiinflamasi	√	–
131	651	Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
132	656	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
		Deksametason tab		√	–	Antialergi	√	–
133	661	Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
134	666	Captopril 25 mg	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B12	10	√	–	vitamin	√	–
135	671	Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
136	676	Metformin	20	√	–	Antidiabetes	√	–
		Glibenklamid	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Captopril 25 mg	10	√	–	Antihipertensi	√	–
137	681	Ciprofloxacin 500mg	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Papaverin	10	√	–	Antispasmodik	√	–
138	686	Ciprofloxacin 500mg	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Wicold tablet	10	–	√	Obat Flu	–	√
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
139	691	New Antides	10	–	√	antidiare	–	√
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Garam Oralit	6	√	–	Elektrolit	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
140	696	Wicold tablet	10	–	√	Obat Flu	–	√
		Vitamin C 50 mg	10	√	–	vitamin	√	–
141	701	Klorpromazine 100mg	30	√	–	Antipsikosis	√	–
		Haloperidol 5mg	30	√	–	Antipsikosis	√	–
142	706	Parasetamol Sirup	1	√	–	Antipiretik	√	–
		Curbion Sirup	1	–	√	vitamin	–	√
		Domperidon Sirup	1	√	–	Antiemetik	√	–
143	711	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
144	716	Lanzoprazole	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
145	721	Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Betahistin	10	√	–	Antimigren	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
146	726	Asiklovir tablet	20	√	–	Antivirus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
147	731	Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
148	736	Amlodipin	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
149	741	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Lanzoprazole	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Cetirizin tab	10	√	–	Antialergi	√	–
150	746	Salbutamol	10	√	–	Antiasma	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Cetirizin tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
151	751	Glimepirid	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Metformin	10	√	–	Antidiabetes	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
152	756	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Antalgin	10	√	–	Analgetik	√	–
153	761	Piroksikam 20 mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
154	766	Domperidon Tablet	10	√	–	Antiemetik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
155	771	Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Salbutamol	10	√	–	Antiasma	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
156	776	Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Lanzoprazole	6	√	–	Antiulkus	√	–
157	781	Scabimite cream	10	√	–	Antiskabies	√	–
		Cetirizin tab	4	√	–	Antialergi	√	–
		Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
158	786	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
159	791	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Cetirizin tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Vidabion	10	–	√	vitamin	–	√
160	796	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
161	801	Betahistin	10	√	–	Antimigren	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
162	806	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
163	811	Amlodipin	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
164	816	Cetirizin tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Hidrokortison salep	1	√	–	Antiinflamasi	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
165	821	Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Salbutamol	10	√	–	Antiasma	√	–
166	826	Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
		Asam Traneksamat	10	√	–	Antikoagulan	√	–
167	831	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	vitamin	√	–
168	836	Cefadoroksil 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Metronidazole 500mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
169	841	Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		OBH Syrup	1	√	–	Ekspektoran	√	–
170	846	Glibenklamid	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Metformin	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Ambroksol sirup	1	√	–	Ekspektoran		
171	851	Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Ibu Profen 400mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
172	856	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	vitamin	√	–
		Vitamin B12	10			vitamin		
173	861	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Salbutamol	10	√	–	Antiasma	√	–
174	866	Betahistin	10	√	–	Antimigren	√	–
		Vitamin C 50 mg	10	√	–	vitamin	√	–
175	871	Amoksisilin Sirup	1	√	–	Antibiotik	√	–
		Novatusin Sirup	1	–	√	Obat Flu	–	√
176	876	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		OBH Syrup	1	√	–	Ekspektoran	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
177	881	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
178	886	Ciprofloxacin 500mg	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
179	891	Novatusin Sirup	1	–	√	Obat Flu	–	√
		Curbion Sirup	1	√	–	vitamin	√	–
180	896	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Vitamin C 50 mg	10	√	–	vitamin	√	–
181	901	Parasetamol Sirup	1	√	–	Antipiretik	√	–
		Curbion Sirup	1	√	–	vitamin	√	–
182	906	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
183	911	Ciprofloxacin 500mg	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Papaverin	10	√	–	Antispasmodik	√	–
184	916	Wicold tablet	10	√	–	Obat Flu	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
185	921	Cetirizin	4	√	–	Antialergi	√	–
		Ketokonazol tab	10	√	–	Antifungi	√	–
		Ketokonazole salep	10	√	–	Antifungi	√	–
186	926	Cefadroxil tab	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
187	931	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Ambroksol tab	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Vitamin C	10	√	–	vitamin	√	–
		Lansoprazole	10	√	–	Antiulkus	√	–
188	936	Piroksikam	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
189	941	Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
190	946	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
191	951	Metronidazole 500mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Analgetik	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
192	956	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Amlodipin	10	√	–	Antihipertensi	√	–
193	961	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Captopril 25 mg	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
194	966	Salbutamol	10	√	–	Antiasma	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
195	971	Amlodipin	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Ibu Profen	10	√	–	Analgetik	√	–
196	976	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Antasid Sirup	1	√	–	Antiulkus	√	–
197	981	Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
		Kalsium Laktat	10	√	–	vitamin	√	–
198	986	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Cetirizin	5	√	–	Antialergi	√	–
199	991	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Lansoprazole	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Antasid Sirup	1	√	–	Antiulkus	√	–
200	996	Cetirizin	10	√	–	Antialergi	√	–
		Hidrokorison salep	1	√	–	Antiinflamasi	√	–
201	1001	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
202	1006	Ciprofloxacin 500mg	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Ranitidin	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Garam Oralit	6	√	–	Elektrolit	√	–
203	1011	Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
		Nexitra	10	√	–	Antikoagulan	–	√
204	1016	Piroksikam	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
205	1021	Parasetamol Sirup	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Antasid Sirup	10	√	–	Antiulkus	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
206	1026	Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Domperidon tab	10	√	–	Antiemetik	√	–
		Vitamin C	10	√	–	vitamin	√	–
207	1031	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin C	10	√	–	vitamin	√	–
208	1036	Cefadoroksil 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
209	1041	Venaron	10	–	√	Obat wasir	–	√
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B6	10	√	–	vitamin	√	–
210	1046	Cyprofloxacin tab	6	√	–	Antibiotik	√	–
		Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
211	1051	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
		Cetirizin	4	√	–	Antialergi	√	–
212	1056	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
213	1061	Haloperidol 5mg	10	√	–	Antipsikosis	√	–
		Klorpromazine 100mg	10	√	–	Antipsikosis	√	–
214	1066	Zink	10	√	–		√	–
		Garam Oralit	10	√	–	Elektrolit	–	–
215	1071	Neuroval	10	–	√	Analgetik	–	–
		Amlodipin	10	√	–	Antihipertensi	√	–
216	1076	Amoksisilin 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
217	1081	Metformin	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Alopurinol	10	√	–	Antipirai	√	–
		Omeprazol	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
218	1086	Cyprofloxacin tab	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
219	1091	Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
220	1096	Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Thyamphenicol	10	√	–	Antibiotik	√	–
221	1101	Amoksisilin 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Antalgin	10	√	–	Analgetik	√	–
222	1106	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
223	1111	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Omeprazol	10	√	–	Antiulkus	√	–
224	1116	Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Omeprazol	10	√	–	Antiulkus	√	–
225	1121	Cefadroxil tab	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
226	1126	Amlodipin	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin C	10	√	–	vitamin	√	–
227	1131	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
228	1136	Piroksikam	10	√	–	Analgetik	√	–
		OBH Syrup	1	√	–	Ekspektoran	√	–
		Cetirizin	10	√	–	Antialergi	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Vitamin B12	10	√	–	vitamin	√	–
229	1141	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
230	1146	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
231	1151	Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Ibu Profen	10	√	–	Analgetik	√	–
232	1156	Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Gentamisin Tetes Mata	1	√	–	Antibiotik	√	–
233	1161	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
234	1166	Klorpromazine 100mg	30	√	–	Antipsikosis	√	–
		Haloperidol 5mg	30	√	–	Antipsikosis	√	–
		Triheksipenidil 2mg	30	√	–	Antipsikosis	√	–
235	1171	Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Omeprazol	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
236	1176	Ciprofloxacin 500mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Deksametason tab	10	√	–	Antialergi	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Basitrasin salep	1	√	–	Antibiotik	√	–
237	1181	Omeprazol	6	√	–	Antiulkus	√	–
		Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
238	1186	Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Omeprazol	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Cyprofloxacin tab	10	√	–	Antibiotik	√	–
239	1191	Amlodipin	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Metronidazole 500mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		New Antides	10	√	–	Antidiare	√	–
		Papaverin	10	√	–	Antispasmodik	√	–
		Garam Oralit	6	√	–	Elektrolit	√	–
240	1196	Risperidon 2mg	10	√	–	Antipsikosis	√	–
		Triheksipenidil 2mg	10	√	–	Antipsikosis	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
241	1201	Parasetamol Sirup	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Novatusin Sirup	10	√	–	Obat Flu	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
242	1206	ISDN	10	√	–		√	–
		Omeprazol	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Amlodipin	10	√	–	Antihipertensi	√	–
243	1211	Antasida Sirup	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
244	1216	New Antides	10	√	–	Antidiare	√	–
		Garam Oralit	10	√	–	Elektrolit	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
245	1221	Klorpromazine 100mg	10	√	–	Antipsikosis	√	–
		Haloperidol 5mg	10	√	–	Antipsikosis	√	–
		Triheksipenidil 2mg	10	√	–	Antipsikosis	√	–
246	1226	Amoksisilin 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
247	1231	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin C	10	√	–	vitamin	√	–
		Domperidon tab	10	√	–	Antimuntah	√	–
248	1236	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
249	1241	Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Antasida tab	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Vitamin C	10	√	–	vitamin	√	–
250	1246	Cetirizin	10	√	–	Antialergi	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
		Hidrokorison salep	10	√	–	Antiinflamasi	√	–
251	1251	Amoksisilin 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
252	1256	Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
		Cetirizin	10	√	–	Antialergi	√	–
253	1261	Amoksisilin 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Betahistin	10	√	–	Antimigren	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
254	1266	Neuroval	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
255	1271	Neuroval	10	√	–	Analgetik	√	–
		Betahistin	10	√	–	Antimigren	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
256	1276	Curbion Sirup	10	√	–	vitamin	√	–
		Novatusin Sirup	10	√	–	Obat Flu	√	–
257	1281	Amoksisilin 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Vitamin C	10	√	–	vitamin	√	–
258	1286	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
259	1291	Cetirizin	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Salisil Bedak	10	√	–		√	–
260	1296	Vidabion	10	√	–	vitamin	√	–
		Omeprazol	10	√	–	Antiulkus	√	–
261	1301	Salbutamol	10	√	–	Antiasma	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Cefadroxil tab	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Omeprazol	10	√	–	Antiulkus	√	–
262	1306	Wicold tablet	10	√	–	Obat Flu	√	–
		Vitamin C	10	√	–	vitamin	√	–
263	1311	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
264	1316	Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
265	1321	Ibu Profen	10	√	–	Analgetik	√	–
		Antasid Sirup	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
266	1326	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
267	1331	Metformin	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Cetirizin	10	√	–	Antialergi	√	–
268	1336	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Gentamisin Tetes Mata	10	√	–	Antibiotik	√	–
269	1341	Ibu Profen	10	√	–	Analgetik	√	–
		Omeprazol	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Alprazolam	10	√	–	Psikofarmaka	√	–
270	1346	Cyprofloxacin tab	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
		Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
271	1351	Cetirizin	10	√	–	Antialergi	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
		Hidrokorison salep	10	√	–	Antiinflamasi	√	–
272	1356	Amoksisilin 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
273	1361	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Betahistin	10	√	–	Antimigren	√	–
274	1366	Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	vitamin	√	–
275	1371	Ibu Profen	10	√	–	Analgetik	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	vitamin	√	–
276	1376	Ibu Profen	10	√	–	Analgetik	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	vitamin	√	–
277	1381	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	vitamin	√	–
		Vitamin B6	10	√	–	vitamin	√	–
278	1386	Amoksisilin 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
279	1391	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		OBH Syrup	10	√	–	Ekspektoran	√	–
280	1396	Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Salbutamol	10	√	–	Antiasma	√	–
281	1401	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
282	1406	Glibenklamid	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Metformin	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
283	1411	Kaditic	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Omeprazol	10	√	–	Antiulkus	√	–
284	1416	Cyprofloxacin tab	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B1	10	√	–	vitamin	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
285	1421	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
286	1426	Sukralfat Sirup	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Ciprofloxacin 500mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
287	1431	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Domperidon tab	10	√	–	Antimuntah	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
288	1436	Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vidabion	10	√	–	vitamin	√	–
289	1441	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	VItamin	√	–
290	1446	Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
		Scabimite cream	10	√	–	Antiskabies	√	–
291	1451	Captopril 25 mg	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
292	1456	Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
293	1461	Cetirizin	10	√	–	Antialergi	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Scabimite cream	10	√	–	Antiskabies	√	–
294	1466	Cefadroxil tab	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
295	1471	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Cetirizin	10	√	–	Antialergi	√	–
		Amoksisilin 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		OBH Syrup	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Metilprednisolon	10	√	–	Kortikosteroid	√	–
296	1476	Cetirizin	10	√	–	Antialergi	√	–
		Piroksikam	10	√	–	Analgetik	√	–
		Ambroksol sirup	10	√	–	Ekspektoran	√	–
297	1481	Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Scabimite cream	10	√	–	Antiskabies	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
298	1486	Cefadroxil tab	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
299	1491	Sulfas Ferrosus	10	√	–	vitamin	√	–
		Kalsium Laktat	10	√	–	vitamin	√	–
		vitamin c	10	√	–	vitamin	√	–
300	1496	Piroksikam	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B12	10	√	–	vitamin	√	–
301	1501	Metformin	10	√	–	Antidiabetes	√	–
		Simvastatin	10	√	–	Dislipidemia	√	–
302	1506	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Cetirizin	10	√	–	Antialergi	√	–
303	1511	Piroksikam	10	√	–	Analgetik	√	–
		Ranitidin	10	√	–	Antiulkus	√	–
304	1516	Amoksisilin 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Ibu Profen	10	√	–	Analgetik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Hico Gel	10	–	√		–	√
305	1521	Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
306	1526	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Lansoprazole	10	√	–	Antiulkus	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Antasid Sirup	10	√	–	Antiulkus	√	–
307	1531	Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
308	1536	Salbutamol	10	√	–	Antiasma	√	–
		Wicold tablet	10	√	–	Obat Flu	√	–
		Deksametason	10	√	–	Antialergi	√	–
309	1541	Curbion Sirup	10	√	–	vitamin	√	–
		Novatusin Sirup	10	√	–	Obat Flu	√	–
310	1546	Wicold tablet	10	√	–	Obat Flu	√	–
		Vitamin C	10	√	–	vitamin	√	–
311	1551	Risperidon 2mg	30	√	–	Antipsikosis	√	–
		Triheksipenidil 2mg	30	√	–	Antipsikosis	√	–
		Haloperidol 5mg	30	√	–	Antipsikosis	√	–

Lampiran 5. Lembar Pengumpulan Data Resep **(lanjutan)**

No	No R/	Nama Obat	Jml R/	Fornas	Diluar Fornas	Golongan	Generik	Non Generik
312	1556	Amlodipin	10	√	–	Antihipertensi	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
		Piroksikam	10	√	–	Analgetik	√	–
313	1561	Wicold tablet	10	√	–	Obat Flu	√	–
		Vitamin C	10	√	–	vitamin	√	–
314	1566	Curbion Sirup	1	√	–	vitamin	√	–
		Novatusin Sirup	1	√	–	Obat Flu	√	–
315	1571	Amoksisilin 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
316	1576	Amoksisilin Sirup	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol Sirup	10	√	–	Antipiretik	√	–
317	1581	Ambroksol tablet	10	√	–	Ekspektoran	√	–
		Cetirizin	10	√	–	Antialergi	√	–
		Vitamin B Komplek	10	√	–	vitamin	√	–
318	1586	Garam Oralit	10	√	–	Elektrolit	√	–
		New Antides	10	√	–	Antidiare	√	–
319	1591	Amoksisilin tab 500 mg	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Parasetamol 500mg	10	√	–	Antipiretik	√	–
		Klorpheniramin Maleat (CTM)	10	√	–	Antialergi	√	–
		Gliserilis Guaiakolas (GG)	10	√	–	Ekspektoran	√	–
320	1596	Asam Mefenamat	10	√	–	Analgetik	√	–
		Gentamisin salep	10	√	–	Antibiotik	√	–
		Jumlah	937	895	42		857	80

Lampiran 6. Data Hasil Analisa Sampel

1. Obat yang masuk Fornas

No	Nama Obat	Jumlah	Prosentase
1	2-4 Salep	1	0,11%
2	Alopurinol	1	0,11%
3	Alprazolam	2	0,22%
4	Ambroksol sirup	6	0,67%
5	Ambroksol tab	22	2,46%
6	Aminofilin	1	0,11%
7	Amlodipin	11	1,23%
8	Amoksisilin 500 mg	39	4,36%
9	Amoksisilin Sirup	7	0,78%
10	Antalgin	5	0,56%
11	Antasid Sirup	8	0,89%
12	Antasida tab	26	2,91%
13	Asam Mefenamat	19	2,12%
14	Nexitra	1	0,11%
15	Asiklovir tablet	1	0,11%
16	Basiitrasin Salep	5	0,56%
17	Betahistin	7	0,78%
18	Betametason salep	1	0,11%
19	Captopril 25 mg	4	0,45%
20	Cefadoroksil 500 mg	13	1,45%
21	Cetirizin	27	3,02%
22	Ciprofloxacin 500mg	19	2,12%
23	Deksametason	49	5,47%
24	Domperidon Sirup	1	0,11%
25	Domperidon tAB	7	0,78%
26	Garam Oralit	8	0,89%
27	Gentamisin salep	2	0,22%
28	Gentamisin Tetes Mata	2	0,22%
29	Glibenklamid	7	0,78%
30	Glimepirid	1	0,11%
31	Gliserilis Guaiakolas (GG)	29	3,24%
32	Haloperidol 5	7	0,78%
33	Hidrokorison salep	7	0,78%
34	Ibuprofen Tablet 400 mg	24	2,68%
35	ISDN	1	0,11%
36	Kalsium Laktat	3	0,34%

No	Nama Obat	Jumlah	Prosentase
37	Ketokonazol tab	3	0,34%
38	Ketokonazole salep	1	0,11%
39	Khloramphenicol Salep mata	2	0,22%
40	Klorpheniramin Maleat (CTM)	50	5,59%
41	Klorpromazin HCL 100 mg	6	0,67%
42	Kotrimoksazole tab	1	0,11%
43	Lansoprazole	11	1,23%
44	Lisinopril 10mg	6	0,67%
45	Loratadin	1	0,11%
46	Metformin	12	1,34%
47	Metilprednisolon	25	2,79%
48	Metronidazole 500mg	8	0,89%
49	Mikonazole Cream	4	0,45%
50	Natrium Diklofenak	22	2,46%
51	New Antides	8	0,89%
52	Nexitra	2	0,22%
53	OBH Sirup	8	0,89%
54	Omeprazol	14	1,56%
55	Papaverin	5	0,56%
56	Parasetamol 500mg	125	13,97%
57	Parasetamol Sirup	7	0,78%
58	Piroksikam	16	1,79%
59	Ranitidin 150 mg	42	4,69%
60	Risperidon 2mg	3	0,34%
61	Salbutamol	10	1,12%
62	Salisil Bedak	3	0,34%
63	Scabimite cr	5	0,56%
64	Simvastatin	1	0,11%
65	Sucralfat Sirup	2	0,22%
66	Sulfas Ferrosus	1	0,11%
67	THP	6	0,67%
68	Thyamphenicol	1	0,11%
69	Vitamin B Komplek	66	7,37%
70	Vitamin B1	15	1,68%
71	Vitamin B12	7	0,78%
72	Vitamin B6	4	0,45%
73	Vitamin C	17	1,90%
74	Zink	1	0,11%
	Jumlah	895	100%

2. Obat diluar Fornas

No	Nama Obat	Jumlah	Prosentase
1	Wicold	14	33,33%
2	Novatusin Sirup	9	21,43%
3	Neuroval	4	9,52%
4	Vidabion	3	7,14%
5	Venaron	2	4,76%
6	Curbion Sirup	8	19,05%
7	Hico	1	2,38%
8	Pritavit	1	2,38%
	Jumlah	42	100%

3. Golongan Obat yang masuk Fornas

No	**Nama Obat**	Jumlah	Prosentase
1	analgetik,antipiretik,NSAD	222	24,48%
2	Multivitamin	117	12,90%
3	Antiulkus	103	11,36%
4	Antibiotik	88	9,70%
5	Antialergi	78	8,60%
6	Kortikosteroid	74	8,16%
7	Ekspektoran	65	7,17%
8	Antipsikosis	22	2,43%
9	Hipertensi	21	2,32%
10	Antidiabetes	20	2,21%
11	Obat Asma	11	1,21%
12	Antibakteri	11	1,21%
13	Antidiare	9	0,99%
14	Antimuntah	8	0,88%
15	elektrolit	8	0,88%
16	Antijamur	8	0,88%
17	Anti Inflamasi	8	0,88%
18	Antimigrain	7	0,77%
19	Antiscabies	6	0,66%
20	Antispasmodik	5	0,55%
21	Antianemia	4	0,44%
22	salisil	3	0,33%
23	Antipendarahan	2	0,22%
24	Psikofarmaka	2	0,22%
25	Antipirai	1	0,11%
26	Dislipidemia	2	0,22%

No	Nama Obat	Jumlah	Prosentase
27	Antiangina	1	0,11%
28	Antivirus	1	0,11%
	jumlah	907	100%

4. Golongaan Obat diluar Fornas

No	Nama Obat	Jumlah	Prosentase
1	Influensa	20	67%
2	Multivitamin sirup anak	8	27%
3	Obat Wasir	2	7%
	Jumlah	30	100%

5. Penggolongan Obat Generik

No	Nama Obat	Jumlah	Prosentase
1	Parasetamol 500mg	125	14,59%
2	Vitamin B Komplek	66	7,70%
3	Klorpheniramin Maleat (CTM)	50	5,83%
4	Deksametason	49	5,72%
5	Ranitidin 150 mg	42	4,90%
6	Amoksisilin 500 mg	39	4,55%
7	Gliserilis Guaiakolas (GG)	29	3,38%
8	Cetirizin	27	3,15%
9	Antasida tab	26	3,03%
10	Metilprednisolon	25	2,92%
11	Ibuprofen Tablet 400 mg	24	2,80%
12	Ambroksol tab	22	2,57%
15	Asam Mefenamat	19	2,22%
16	Ciprofloxacin 500mg	19	2,22%
17	Vitamin C	17	1,98%
18	Piroksikam	16	1,87%
19	Vitamin B1	15	1,75%
20	Omeprazol	14	1,63%
21	Cefadoroksil 500 mg	13	1,52%
22	Metformin	12	1,40%
23	Amlodipin	11	1,28%
24	Lansoprazole	11	1,28%
25	Salbutamol	10	1,17%
26	Antasid Sirup	8	0,93%
27	Garam Oralit	8	0,93%
28	Metronidazole 500mg	8	0,93%

No	Nama Obat	Jumlah	Prosentase
29	OBH Sirup	8	0,93%
30	Amoksisilin Sirup	7	0,82%
31	Betahistin	7	0,82%
32	Domperidon tAB	7	0,82%
33	Glibenklamid	7	0,82%
34	Haloperidol 5	7	0,82%
35	Hidrokorison salep	7	0,82%
36	Parasetamol Sirup	7	0,82%
37	Vitamin B12	7	0,82%
38	Ambroksol sirup	6	0,70%
39	Klorpromazin HCL 100 mg	6	0,70%
40	Lisinopril 10mg	6	0,70%
41	THP	6	0,70%
42	Antalgin	5	0,58%
43	Basiitrasin Salep	5	0,58%
45	Scabimite cr	5	0,58%
46	Captopril 25 mg	4	0,47%
47	Mikonazole Cream	4	0,47%
48	Vitamin B6	4	0,47%
49	Kalsium Laktat	3	0,35%
50	Ketokonazol tab	3	0,35%
53	Risperidon 2mg	3	0,35%
54	Salisil Bedak	3	0,35%
55	Alprazolam	2	0,23%
56	Gentamisin salep	2	0,23%
57	Gentamisin Tetes Mata	2	0,23%
58	Khloramphenicol Salep mata	2	0,23%
59	Sucralfat Sirup	2	0,23%
60	2-4 Salep	1	0,12%
61	Alopurinol	1	0,12%
62	Aminofilin	1	0,12%
63	Asiklovir tablet	1	0,12%
64	Betametason salep	1	0,12%
65	Domperidon Sirup	1	0,12%
66	Glimepirid	1	0,12%
67	ISDN	1	0,12%
68	Ketokonazole salep	1	0,12%
69	Kotrimoksazole tab	1	0,12%
70	Loratadin	1	0,12%
71	Simvastatin	1	0,12%

No	Nama Obat	Jumlah	Prosentase
72	Sulfas Ferrosus	1	0,12%
73	Thyamphenicol	1	0,12%
74	Zink	1	0,12%
	Jumlah	857	100%

6. Penggolongan Obat Non Generik

No	**Nama Obat**	Jumlah	Prosentase
1	Kaditic	22	27,50%
2	Wicold	14	17,50%
3	Novatusin Sirup	9	11,25%
4	New Antides	8	10,00%
5	Curbion Sirup	8	10,00%
6	Neuroval	4	5,00%
7	Vidabion	3	3,75%
8	Nexitra	2	2,50%
9	Venaron	2	2,50%
10	Nexitra	1	1,25%
12	Pritavit	2	2,50%
	Scabimite cr	5	6,25%